

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. R. (2021). Herbisida Risiko Terhadap Lingkungan Dan Efek Menguntungkan. *Saintekno: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 19(1), 6–10. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Saintekno/Article/View/28371>
- Adnan, Hasandin, & Manfarizah. (2012). Aplikasi Beberapa Dosis Herbisida Glifosat Dan Paraquat Pada Sistem Tanpa Olah Tanah (Tot) Serta Pengaruhnya Terhadap Sifat Kimia Tanah , Karakteristik Gulmadan Hasil Kedelai The Application Of Several Dosage Herbicide Glyphosate And Paraquat In No-Till. *Ajurnal Agrist*, 16(3), 135–145.
- Ayu Wulan Dari, C., Hardiansyah, H., & Noorhidayati, N. (2022). Keanekaragaman Cyperaceae Di Kawasan Persawahan Desa Beringin Kencana Kecamatan Tabunganen Kalimantan Selatan. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.33627/Oz.V11i1.705>
- Budiwijaya Suba, R., Sutedjo, & Ari Suwasono, R. (2021). Analisis Ekologis Areal Reklamasi-Rehabilitasi Pasca Tambang Batu Bara PT Kitadin Site Embalut. *Repository. Unmul.Ac.Id* . https://Repository.Unmul.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/51786/2021_Analisis_Ekologis_Areal_Reklamasi-Rehabilitasi_Pasca_Tambang_Batubara_PT_Kitadin_Site_Embalut.Pdf?Sequence=1
- Elfarisna, E., Niaga, H., & Puspitasari, R. T. (2016). Toleransi Tanaman Akasia (Acacia Mangium Wild.) Terhadap Tingkat Salinitas Di Pembibitan. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 3(2), 54–62. <https://doi.org/10.33084/Daun.V3i2.146>
- Farida, & Rohaeni, N. (2020). Uji Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb) Dengan Berbagai Media Tanam. *Sekolah Tinggi Pertanian*, 22–24. <https://Repository.Stiperkutim.Ac.Id/Id/Eprint/39/>
- Hermanto, S. R., & Jatsiyah, V. (2020). Efikasi Herbisida Isopropilamina Glifosat Terhadap Pengendalian Gulma Kelapa Sawit Belum Menghasilkan. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 13(1), 22–28. <https://doi.org/10.21107/Agrovigor.V13i1.6070>
- ISMALINI, L. (2015). *Pengaruh Alelopati Tumbuhan Invasif (Clidemia Hirta) Terhadap Germinasi Biji Tumbuhan Asli (Impatiens Platypetala)*. 1, 834–837. <https://doi.org/10.13057/Psnmbi/M010429>
- Kementerian Pertanian. (2021). *Pedoman Pengawasan Pupuk Dan Pestisida Tahun Anggaran 2021* (Pp. 1–97).
- Krisnawati, H., Kallio, M., & Kanninen, M. (2011). Acacia Mangium Willd.: Ekologi, Silvikultur Dan Produktivitas. In *Acacia Mangium Willd.: Ekologi*,

Silvikultur Dan Produktivitas. <https://doi.org/10.17528/cifor/003479>

- Kurniadie, D., Widayat, D., & Sernita, P. I. (2022). Pengaruh Dosis Herbisida Isopropilamina Glifosat 480 SL Untuk Pengendalian Gulma Pada Budidaya Tanaman Eukaliptus (*Eucalyptus Sp.*). *Agrikultura*, 33(2), 208. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.V33i2.40613>
- Pantow, C., Kaawoan, J., & Kumayas, N. (2019). Efektifitas Pemekaran Kecamatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. *Jurusan Ilmu Pemerintah*, 3(3).
- Peraturan Pemerintah No 23. (2021). *Salinan Presioen Republik Indonesia*. <https://peraturan.go.id/id/pp-no-23-tahun-2021>
- Peraturan Pemerintah No 3. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*.
- Putranyo, S. T., & Wicaksono, K. P. (2019). Efektifitas Imazapyr Dan Glifosat Untuk Mengendalikan Gulma Pada Tanaman Ekaliptus (*Eucalyptus Sp.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(8), 1488–1494.
- Sembiring, D. S. P. S., & Sebayang, N. S. (2019). Uji Efikasi Dua Herbisida Pada Pengendalian Gulma Di Lahan Sederhana. *Jurnal Pertanian*, 10(2), 61–70.
- Sembodo, D. R. (2010). *Gulma Dan Pengelolaannya*. Graha Ilmu.
- Sugono, D. (N.D.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Sugiyono & Y. Maryani (Eds.)). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumekar, Y., Mutakin, J., Maesyaroh, S. S., & Rismayanti, A. Y. (2023). Efektivitas Dosis Herbisida Isopropil Amina Glifosat 480 G / L Untuk Pengendalian Gulma Pada Budi Daya Tanaman Industri Acacia Mangium. *Seminar Nasional Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Komisariat Daerah Jawa Barat*.
- Susetyo, H. P. (2018). Mengendalikan Gulma Pada Komoditas Hortikultura. *Direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian*, 12.
- Umiyati, U., & Widayat, D. (2017). *01-Buku-Gulma-Dan-Pengendaliannya.Pdf* (I. Fatria (Ed.)). CV BUDI UTAMA.
- Yunianto, Kesuma Wijaya, N., & Sinurya, R. (2017). EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN KNAPSACK SPRAYER DAN KNAPSACK MOTOR PADA PENYEMPROTAN GULMA DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT. *Citra Widya Edukasi*, IX(1), 80–92.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pembuatan Larutan



Persiapan pembuatan larutan herbisida



Pengukuran volume herbisida



Penuangan cairan herbisida ke dalam pelarut



Pencampuran/pengadukan

Lampiran 2. Pembuatan Plot Pengamatan



Patok kompartemen



Identifikasi jenis gulma



Perhitungan jumlah gulma

Lampiran 3. APD Operator dan Pengaplikasian Herbisida



Alat pelindung diri operator sprayer



Alat pelindung diri mixing



Pengaplikasian herbisida

Lampiran 4. Alat Knapsasack



Alat semprot elektrik



Alat semprot alpha 16

Lampiran 5. Data Jenis dan Jumlah Gulma Dalam Plot Pengamatan

Jenis Gulma	Konsent rasi	Alat	Plot					Jum Per Konsentrasi	Jumlah
			1	2	3	4	5		
<i>Acacia mangium Wild.</i>	1%	KA	60	25	54	15	28	182	334
		KE		50	32	10	60	152	
	2%	KA	34	37	48	26	52	197	347
		KE	68	52	8	22		150	
	3%	KA	28	52	130	190	163	563	1001
		KE	21	40	121	116	140	438	
<i>Clidemia hirta</i>	1%	KA				24	19	43	57
		KE		10		4		14	
	2%	KA		32		10		42	42
		KE						0	
	3%	KA						0	0
		KE						0	
<i>Commelina diffusa</i>	1%	KA	9	38	50	27	21	145	189
		KE	15		29			44	
	2%	KA	38	25	34		21	118	185
		KE	52		15			67	
	3%	KA				11		11	11
		KE						0	
<i>Curcuma cumosa</i>	1%	KA			1			1	1
		KE						0	
	2%	KA						0	30
		KE				30		30	
	3%	KA				32	14	46	166
		KE			48		72	120	
<i>Echinochloa</i>	1%	KA	35		36	41		112	296
		KE		86		29	69	184	
	2%	KA	42	84	70	37	35	268	370
		KE	68			18	16	102	
	3%	KA						0	67
		KE		37	30			67	
<i>Fimbristylis miliacea</i>	1%	KA						0	0
		KE						0	
	2%	KA						0	0
		KE						0	
	3%	KA						0	1
		KE				1		1	
<i>Papalum</i>	1%	KA	20	10	9	51	7	97	220

<i>congjugatum</i>		KE	20	10	68	25	123
2%	KA	32	70			56	158
	KE	65	17	32			114
3%	KA	68	33	10			111
	KE	61		19			80

Lampiran 6. Uji BNT

$$BNT = (t_{\alpha,dbE}) \sqrt{\frac{2(KtE)}{r}}$$

KtE : 4,539

T tab : 0,01/2;24 = 2,797

Ulangan : 5

$$BNT = 2,797 \sqrt{2 \times (4,539) / 5}$$

$$= 3,77$$

Lampiran 7. Pengamatan Lama Waktu Semprot Pada Penggunaan 2 Alat Yang Berbeda (Menit)

No	Jenis Alat	Ulangan	Konsentrasi			Total
			1%	2%	3%	
1	Alat semprot manual	1	3 menit 26 detik	4 menit 38 detik	3 menit 55 detik	58 menit 7 detik
		2	3 menit 12 detik	5 menit 48 detik	3 menit 40 detik	
		3	3 menit 10 detik	5 menit 35 detik	2 menit 18 detik	
		4	3 menit 20 detik	3 menit 43 detik	3 menit 31 detik	
		5	5 menit 45 detik	3 menit 41 detik	5 menit 50 detik	
2	Alat semprot elektrik	1	2 menit 10 detik	3 menit 12 detik	2 menit 20 detik	35 menit 48 detik
		2	3 menit 20 detik	2 menit 15 detik	2 menit 50 detik	
		3	2 menit 43 detik	2 menit 15 detik	2 menit 35 detik	
		4	2 menit 50 detik	2 menit 02 detik	2 menit 43 detik	
		5	2 menit 30 detik	2 menit 15 detik	2 menit 15 detik	
Total			30 menit 6 detik	33 menit 4 detik	29 menit 34 detik	

Lampiran 8. Kompartemen

